

MODUL AJAR

Sampaikan Melalui Surat

Nama	: YAYAN PUTRA, S.Pd
Jenjang / Kelas	: SMP / 7
Asal Sekolah	: SMP IA BAGIK NYAKA
Mata Pelajaran	: B. Indonesia
Alokasi Waktu	: 320 Menit = 2 x 4 pertemuan (1JP = 40 menit)
Jumlah Peserta Didik	: 32 Siswa
Profil Pelajar Pancasila	: <ul style="list-style-type: none">• Kreatif, yang ditunjukkan melalui kegiatan mempresentasikan hasil kerja peserta didik secara individual/berkelompok yang di dalamnya tertuang ide-ide yang dapat dibuat dalam bentuk mind mapping, brain storming berdasarkan topik yang dibahas.• Jujur, yang ditunjukkan melalui ide/mind mapping/brain storming yang dipresentasikan bukan plagiat; berbicara berdasarkan fakta/data; menyertakan sumber kutipan ketika mengutip ide orang lain.• Mandiri, yang ditunjukkan melalui selfregulator untuk mengarahkan diri dan fokus terhadap apa yang dipresentasikan serta dapat mempertanggungjawabkan semua hal yang disampaikan atau dipresentasikan.• Kritis, yang ditunjukkan melalui respons terhadap pertanyaan atau sanggahan yang disampaikan secara sopan, terarah dan sesuai sasaran pertanyaan/sanggahan.
Moda Pembelajaran	Tatap Muka
Fase	: D
Domain Mapel	: Membaca dan memirsa
Tujuan Pembelajaran	: <ol style="list-style-type: none">6.1 Peserta didik melatih kemampuannya mengakses informasi dan menganalisis tujuan penulisan surat melalui kegiatan menjawab pertanyaan secara tepat.6.2 Peserta didik mengenal surat resmi dengan menganalisis bentuk, isi bahasanya dan membandingkannya dengan surat pribadi dengan baik.6.3 Peserta didik memahami isi surat resmi dengan berlatih menggunakan kosakata baru dalam beragam konteks dengan baik.6.4 Peserta didik membandingkan surat pribadi dan surat resmi dengan menemukan perbedaan bentuk, unsur, tujuan, serta aspek kebahasaan dalam surat pribadi dan surat resmi dengan teliti.

	<p>6.6 Peserta didik mengenali konteks dan mitra bincang dalam kegiatan komunikasi dengan menganalisis kata sapaan untuk pembicaraan di media sosial dengan baik.</p> <p>6.7 Peserta didik memahami unsur kebahasaan dalam surat dengan menandai penggunaan pronomina dalam surat pembaca, surat resmi, surat pribadi, dan pesan di media sosial yang telah dibacanya.</p>
Kata Kunci	: Surat pribadi, surat resmi, unsur-unsur surat, fakta, opini, teks transaksional, kata sapaan, pronomina, kata baku dan tidak baku.
Deskripsi Umum Pembelajaran	: <ul style="list-style-type: none"> • Mempersiapkan pembelajaran • Menyiapkan LK • Kegiatan pembelajaran: awal, inti, penutup • Refleksi • Mengerjakan asesmen
Materi Ajar	: <p>Topik/konten inti: menyimak sebuah teks yang dipaparkan orang lain. menyimak paparan orang lain tentang sebuah objek lewat media (paparan lisan/audiovisual).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis isi dan tujuan surat pribadi, "Surat untuk Kakak Nakula" • Menganalisis isi dan tujuan surat resmi "Surat Undangan Rapat OSIS SMP Pelita Bangsa" • Pra arti kata dalam KBBI • Unsur dalam surat pribadi dan surat resmi • Mengenal kata sapaan • Pronomina persona, pronomina penunjuk, pronomina penanya <p>Penjelasan singkat: Peserta didik mengakses informasi dan mengambil simpulan, mengenali gaya penulisan dari teks yang disajikan</p>
Alat dan Bahan	: <ul style="list-style-type: none"> • LCD/video • Komputer, jaringan internet • Buku • Kertas HVS • Kertas POST it • Majalah • Kamus
Sarana Prasaran	: <ul style="list-style-type: none"> • Ruang kelas • Perpustakaan

CAPAIAN PEMBELAJARAN :

Pada akhir fase D, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, dan akademis. Peserta didik mampu memahami, mengolah, dan menginterpretasi informasi paparan tentang topik yang beragam dan karya sastra. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam diskusi, mempresentasikan, dan menanggapi informasi nonfiksi dan fiksi yang dipaparkan; Peserta didik menulis berbagai teks untuk menyampaikan pengamatan dan pengalamannya dengan lebih terstruktur, dan menuliskan tanggapannya terhadap paparan dan bacaan

menggunakan pengalaman dan pengetahuannya. Peserta didik mengembangkan kompetensi diri melalui pajanan berbagai teks penguatan karakter

Konsep Utama :

Mengenal Surat Pribadi dan Surat Resmi

Target Peserta Didik :

Reguler

Assesmen :

Tertulis, individu dan kelompok

Keterampilan dan pengetahuan prasyarat :

- Keterampilan memahami dan Menyajikan

Ketersediaan Materi :

- Pengayaan untuk peserta didik berprestasi tinggi:

YA/TIDAK

- Alternatif penjelasan, metode, atau aktivitas untuk peserta didik yang sulit memahami konsep:

YA/TIDAK

Kegiatan Pembelajaran Utama / Pengaturan peserta didik :

- Individu
- Berkelompok (Lebih dari dua orang)

Pertanyaan Inti :

1. Apa yang dimaksud dengan surat pribadi dan surat resmi?
2. Apa tujuan seseorang menulis surat ?
3. Bagaimana cara menyusun surat yang baik dan santun?

Metode :

- Diskusi
- Latihan
- penugasan
- Presentasi
- Eksplorasi

Materi Ajar :

Materi pembelajaran Utama

- Menganalisis isi dan tujuan surat pribadi, "Surat untuk Kakak Nakula"
- Menganalisis isi dan tujuan surat resmi "Surat Undangan Rapat OSIS SMP Pelita Bangsa"
- Pra arti kata dalam KBBI
- Unsur dalam surat pribadi dan surat resmi
- Mengenal kata sapaan
- Pronomina persona, pronomina penunjuk, pronomina penanya

Alat dan Bahan :

Buku, majalah, slide power point, video, HP, laptop, infocus dan internet.

Perkiraan materi :

Materi diperlukan untuk pengadaan majalah (bila diperlukan) dan kuota internet

Persiapan Pembelajaran :

- Menyiapkan bahan ajar/materi
- Menyiapkan LK
- Menyiapkan rubric penilaian
- Menyiapkan alat penilaian

Langkah-langkah pembelajaran :

Pertemuan ke-1

➤ Kegiatan awal

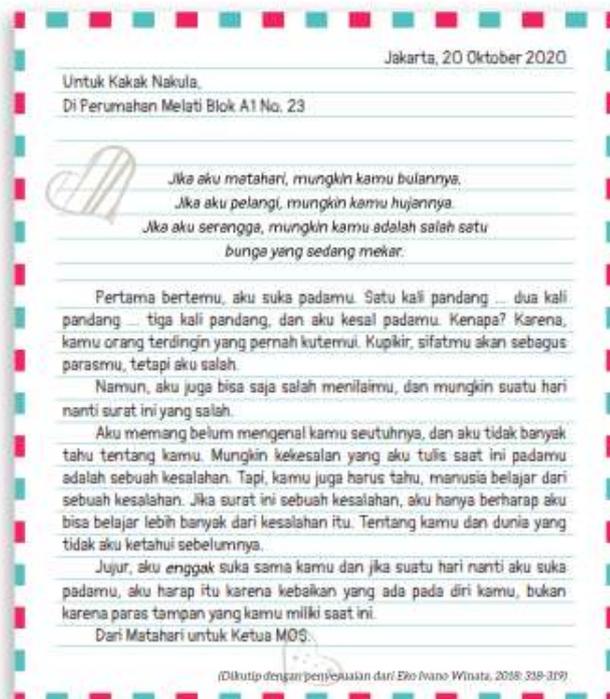
- Memberi salam dan melakukan hening sejenak untuk berdoa bersama
- Mengatur tempat duduk peserta didik dan mengkondisikan kelas agar proses pembelajaran berlangsung menyenangkan
- Guru memotivasi peserta didik agar tetap memiliki semangat dalam proses pembelajaran.
- Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran
- Guru mempersiapkan segala peralatan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.
- Guru melakukan apersepsi terhadap materi sebelumnya dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada peserta didik.

➤ Kegiatan Inti

- Guru memberikan penjelasan secara singkat terhadap paparan materi yang disampaikan tentang isi dan tujuan surat pribadi, "Surat untuk Kakak Nakula" dan "Surat Undangan Rapat OSIS SMP Pelita Bangsa"



Membaca





ORGANISASI SISWA INTRA SEKOLAH
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA PELITA BANGSA
Jalan Mangkubumi Permai 123, Bandung, Telepon (022) 4207879

Bandung, 05 Oktober 2020

Nomor : 139/OSIS/UR/X/2020
Hal : Undangan Rapat
Lampiran : 1 berkas

Yth. Ketua Murid Kelas VII, VIII, dan IX
SMP Pelita Bangsa
di Bandung

Salam sejahtera,
Dalam rangka peringatan Hari Ulang Tahun Sekolah yang ke-57, OSIS akan mengadakan kegiatan **Bazar** dan Malam Gembira. Seluruh siswa SMP Pelita Bangsa diharapkan untuk berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Oleh karena itu, kami mengundang ketua setiap kelas untuk hadir dalam rapat **prakegiatan** yang akan dilaksanakan pada

Hari, tanggal : Jumat, 09 Oktober 2020
Waktu : Pukul 13.00-14.00 WIB
Tempat : Ruang **OSIS** SMP Pelita Bangsa
Acara : Rapat Prakegiatan **Bazar** dan Malam Gembira Pelita Bangsa

Mengingat pentingnya kegiatan tersebut, mohon Saudara hadir tepat pada waktunya. Demikian undangan ini, atas perhatian dan **partisipasi** Saudara, kami mengucapkan terima kasih.

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Ruyadi Trisnomurti

Hormat kami,
Ketua OSIS SMP Pelita Bangsa

Mutiara Belvia

- Peserta didik mengamati dan menyimak dengan baik paparan materi yang disampaikan oleh guru baik berupa gambar atau video
- Peserta didik diminta untuk membaca surat "Surat untuk Kakak Nakula" dan "Surat Undangan Rapat OSIS SMP Pelita Bangsa"

Setelah membacanya, tuliskan jawaban pertanyaan berikut ini dalam buku tulis kalian.

1. Siapakah nama pengirim surat ini?
2. Siapakah Kakak Nakula, penerima surat ini?
3. Tuliskan kalimat yang menggambarkan kesan pertama penulis surat kepada Kakak Nakula!
4. Pada paragraf ke berapa penulis mengungkapkan kekesalannya kepada Kakak Nakula?
5. Tuliskan kembali harapan penulis kepada Kakak Nakula dalam paragraf terakhir surat tersebut.
6. Apa tujuan penulis mengirimkan surat kepada Kakak Nakula?

Setelah membaca surat undangan tersebut, jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Kapan dan di mana acara rapat akan diselenggarakan?
2. Siapa yang diundang untuk menghadiri acara rapat tersebut?
3. Kegiatan apa yang dipersiapkan dalam rapat tersebut?
4. Siapa yang mengundang dalam kegiatan tersebut?
5. Menurutmu, mengapa kepala sekolah membubuhkan tanda tangannya dalam kegiatan tersebut?
6. Menurutmu, apa yang akan dibicarakan dalam rapat tersebut?

- Guru melakukan pengamatan dan penilaian kepada peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung
- **Kegiatan Penutup**
- Guru membuat kesimpulan atau rangkuman dari materi yang disampaikan dalam satu pembelajaran.
 - Tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran
 - Guru melakukan evaluasi hasil belajar terhadap materi yang telah disampaikan kepada peserta didik
 - Mengajak semua peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan melakukan hening sejenak dan berdoa

Pertemuan ke-2

- **Kegiatan awal**
- Memberi salam dan melakukan hening sejenak untuk berdoa bersama
 - Mengatur tempat duduk peserta didik dan mengkondisikan kelas agar proses pembelajaran berlangsung menyenangkan
 - Guru memotivasi peserta didik agar tetap memiliki semangat dalam proses pembelajaran.
 - Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran
 - Guru mempersiapkan segala peralatan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.
 - Guru melakukan apersepsi terhadap materi sebelumnya dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada peserta didik.
- **Kegiatan Inti**
- Guru memberikan penjelasan secara singkat terhadap paparan materi yang disampaikan tentang Pra arti kata dalam KBBI
 - Peserta didik mengamati dan menyimak dengan baik paparan materi yang disampaikan oleh guru baik berupa gambar atau video
 - Peserta didik dapat diminta untuk mengisi kalimat rumpang dengan mencari pilihan jawabannya pada kotak yang tersedia

1. Kegiatan pra _____ pada pagi hari biasanya disukai siswa karena mereka dapat menonton film pendek, lalu berdiskusi tentang topik yang akan dipelajari pada hari tersebut.
2. Tiket pra _____ itu langsung terjual habis karena orang sangat ingin membeli buku dengan harga murah sebelum pameran buku dibuka.
3. Asas pra _____ tak bersalah menganjurkan kita untuk tidak sembarangan menghakimi orang lain.
4. Pada zaman pra _____, manusia purba membuat segala sesuatu menggunakan perkakas batu.
5. Penggunaan sistem pembayaran pra _____ saat ini lazim digunakan orang dalam menggunakan layanan paket internet, telepon genggam, hingga listrik.
6. Anak usia pra _____ tetap perlu diajak untuk belajar sambil bermain.
7. Gemar menulis adalah pra _____ yang harus dipenuhi siswa yang ingin mendaftar kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik.
8. Calon pengantin perlu mendapatkan bimbingan pra _____ sebelum mengikat janji dalam tali pernikahan.

P	S	Y	A	R	A	T	N	X	O	H	D
R	E	A	Z	G	E	Q	A	G	A	D	Q
M	J	M	C	H	R	W	S	K	F	F	D
S	A	G	B	J	Y	E	I	A	G	S	N
R	R	H	A	E	O	N	D	Q	H	E	D
U	A	J	Y	L	L	R	G	R	M	K	U
I	H	K	A	A	P	A	F	H	N	O	G
O	T	Y	R	S	M	N	J	Y	B	L	A
E	G	L	B	D	K	T	J	A	U	A	P
D	U	Q	N	F	L	Y	K	K	R	H	K
F	H	E	P	E	N	J	U	A	L	A	N
G	K	T	M	H	U	U	L	P	O	K	N

- Guru melakukan pengamatan dan penilaian kepada peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.
- **Kegiatan Penutup**
 - Guru membuat kesimpulan atau rangkuman dari materi yang disampaikan dalam satu pembelajaran.
 - Tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran
 - Guru melakukan evaluasi hasil belajar terhadap materi yang telah disampaikan kepada peserta didik
 - Mengajak semua peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan melakukan hening sejenak dan berdoa

Pertemuan ke-3

- **Kegiatan awal**
 - Memberi salam dan melakukan hening sejenak untuk berdoa bersama
 - Mengatur tempat duduk peserta didik dan mengkondisikan kelas agar proses pembelajaran berlangsung menyenangkan
 - Guru memotivasi peserta didik agar tetap memiliki semangat dalam proses pembelajaran.

- Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran
- Guru mempersiapkan segala peralatan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.
- Guru melakukan apersepsi terhadap materi sebelumnya dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada peserta didik.

➤ **Kegiatan Inti**

- Guru memberikan penjelasan secara singkat materi yang akan disampaikan tentang membandingkan Surat Pribadi dan Surat Resmi
- Peserta didik memperhatikan dan menyimak dengan baik paparan materi yang disampaikan oleh guru baik berupa tayangan gambar atau video
- Peserta didik diminta untuk menemukan perbedaan dari kedua surat tersebut dengan mengisi tabel di bawah ini.

Tabel 6.2 Unsur-Unsur Surat

Unsur Surat	Surat Pribadi kepada Kakak Nakula	Surat Undangan Rapat OSIS
Kop surat		
Nomor surat		
Tanggal surat		
Alamat surat		
Lampiran		
Perihal		
Salam pembuka		
Isi surat		
Salam penutup		
Tanda tangan penanggung jawab		
Nama dan tanda tangan penulis surat		

- Peserta didik diminta untuk membandingkan jawaban dengan temannya
- Peserta didik membandingkan jawaban mereka dengan unsur-unsur pembeda surat pribadi dan surat resmi

Tabel 6.3 Unsur-Unsur Surat Pribadi dan Surat Resmi

No	Keterangan	Surat Pribadi	Surat Resmi
1.	Pengirim	Individu	Instansi atau lembaga
2.	Penerima	Keluarga, kawan, dan lain-lain	Instansi, individu
3.	Sifat	Akrab	Resmi
4.	Bahasa	Akrab, sesuai tata etika atau sopan santun, bergantung pada siapa penerima surat	Formal, singkat, dan jelas
5.	Isi	Menanyakan kabar, keperluan pribadi, dan tujuan komunikasi pribadi lainnya	Pemberitahuan, penjelasan, permintaan, pernyataan pendapat, dan lain-lain
6.	Unsur	a) Titimangsa (tempat dan tanggal dibuatnya surat) b) Alamat tujuan surat c) Salam pembuka d) Pendahuluan e) Isi surat f) Penutup surat g) Salam akhir h) Nama dan tanda tangan pengirim	a) Kepala surat (kop surat, nomor surat, tanggal surat, lampiran, perihal) b) Alamat surat c) Salam pembuka d) Isi surat e) Penutup surat f) Nama dan tanda tangan pihak yang memperkuat surat g) Nama dan tanda tangan penulis surat

- Guru melakukan pengamatan dan penilaian kepada peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.
- **Kegiatan Penutup**
 - Guru membuat kesimpulan atau rangkuman dari materi yang disampaikan dalam satu pembelajaran.
 - Tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran
 - Guru melakukan evaluasi hasil belajar terhadap materi yang telah disampaikan kepada peserta didik
 - Mengajak semua peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan melakukan hening sejenak dan berdoa

Pertemuan ke-4

- **Kegiatan awal**
 - Memberi salam dan melakukan hening sejenak untuk berdoa bersama
 - Mengatur tempat duduk peserta didik dan mengkondisikan kelas agar proses pembelajaran berlangsung menyenangkan
 - Guru memotivasi peserta didik agar tetap memiliki semangat dalam proses pembelajaran.
 - Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran
 - Guru mempersiapkan segala peralatan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.
 - Guru melakukan apersepsi terhadap materi sebelumnya dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada peserta didik.
- **Kegiatan Inti**
 - Guru memberikan penjelasan secara singkat materi yang akan disampaikan tentang Mengenal kata sapaan, Pronomina persona, pronomina penunjuk, pronomina penanya



Gambar 6.1 Ragam Sapaan

1 Pronomina persona

Adalah pronomina yang mengacu kepada orang. Pronomina ini dapat mengacu kepada: diri sendiri, orang yang diajak bicara, atau orang yang dibicarakan.

- a) Diri sendiri: saya, aku, daku, ku-, -ku, kami, kita.
Contoh: Surat itu telah *kukirimkan* tadi pagi.
Kita akan berangkat pagi-pagi sekali.
- b) Orang yang diajak bicara: engkau, kamu, Anda, dikau, kau-, -mu, kalian, kamu sekalian, Anda sekalian.
Contoh: Pukul berapa *kamu* selesai les, Nak?
Kalian akan pergi ke mana liburan nanti?
- c) Orang yang dibicarakan: ia, dia, beliau, -nya, mereka.
Contoh:
Dia setuju dengan keputusan kami.
Teman-teman akan datang. *Mereka* akan membawa makanan dari rumah masing-masing.

2 Pronomina penunjuk

Pronomina penunjuk terdiri atas pronominal penunjuk umum (ini, itu), penunjuk tempat (sini, situ, sana), dan penunjuk ihwal (begini, begitu).

Contoh:

Bu Guru memberikan ini kepada saya sebagai kenang-kenangan.
Siapa yang mau pergi ke *sana*?
Lain kali, jangan berbuat *begitu* lagi.

3 Pronomina penanya

Pronomina yang dipakai sebagai penanda pertanyaan. Biasanya, yang ditanyakan adalah orang (siapa), barang (apa), atau pilihan (mana).

Contoh:

Siapa yang akan memberi kata sambutan?
Joni habis membeli *apa*?
Rumahmu yang *mana*?

Tantangan

Tandai penggunaan pronomina persona pada surat pribadi, surat resmi, dan surat pembaca di atas. Dapatkah kalian mengenali perbedaan dan persamaannya?

- Peserta didik mengamati dan menyimak dengan baik paparan materi yang disampaikan oleh guru baik berupa tayangan gambar atau video
- Peserta didik diminta untuk membaca percakapan Hani dan Doni melalui media sosial whatsapp



Setelah membaca percakapan jalur pribadi antara Hani dan Doni melalui media sosial WhatsApp di atas, jawablah pertanyaan berikut ini!

1. Kegiatan apa yang sedang Hani dan Doni bicarakan?
2. Bagaimana Hani dan Doni saling mengenal?
3. Menurut sapaan yang digunakan, bagaimana kira-kira hubungan Hani dan Doni? Siapa yang lebih senior di antara mereka?

- Setelah membaca dan mendiskusikan kata ganti atau pronomina, peserta didik diajak untuk menemukenali kata ganti pada surat pribadi, surat resmi, Peserta didik mendiskusikan pertanyaan sebagai berikut.
 1. Pronomina apa yang digunakan pada surat pribadi, surat resmi, dan surat pembaca?
 2. Adakah persamaan dan perbedaan pronomina yang digunakan pada ketiga jenis surat tersebut? Apa saja persamaan dan perbedaan tersebut?
- Guru melakukan pengamatan dan penilaian kepada peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

➤ **Kegiatan Penutup**

- Guru membuat kesimpulan atau rangkuman dari materi yang disampaikan dalam satu pembelajaran.
- Tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran
- Guru melakukan evaluasi hasil belajar terhadap materi yang telah disampaikan kepada peserta didik
- Mengajak semua peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan melakukan hening sejenak dan berdoa

Kriteria Penilaian :

- Penilaian proses: berupa catatan/deskripsi kerja saat diskusi kelompok.
- Penilaian Akhir: Skor nilai 10-100

Rubrik Penilaian :

No	Hal yang dinilai	Nilai Maksimal	Perolehan nilai
	No 1 sampai 10 apabila dijawab dengan benar dan lengkap maka nilainya maksimal	100	

Rumusan Nilai:

$\text{Jumlah perolehan skor} = \text{nilai}$

Skor maksimal

Analisis Isi dan Tujuan Surat Pribadi

Pesertadidik hanya menjawab 1pertanyaandengan tepatatau tidakmenjawab sama sekali.	Pesertadidik hanya menjawab 2 atau 3 pertanyaan dengan tepat.	Peserta didikdapat menjawab4 atau 5 Pertanyaandengan tepat.	Peserta didikdapat menjawab6 pertanyaandengan tepat.
Nilai = 1	Nilai = 2	Nilai = 3	Nilai = 4
(Nama peserta didik)	(Nama peserta didik)	(Nama peserta didik)	(Nama peserta didik)

Refleksi Guru:

- Apakah kegiatan belajar berhasil?
- Berapa persen peserta didik mencapai tujuan?
- Apa yang menurut Anda berhasil?
- Kesulitan apa yang dialami guru dan peserta didik?
- Apa langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses belajar?
- Apakah seluruh peserta didik mengikuti pelajaran dengan baik?

Refleksi Peserta Didik:

- Bagian mana yang menurutmu paling sulit dari pelajaran ini?
- Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?
- Kepada siapa kamu akan meminta bantuan untuk memahami pelajaran ini?
- Jika kamu diminta untuk memberikan bintang 1 sampai 5, berapa bintang akan kamu berikan
- pada usaha yang telah kamu lakukan?
- Bagian mana dari pembelajaran ini yang menurut kamu menyenangkan?

Daftar Pustaka:

Buku Guru Dan Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas VII SMP Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Badan Penelitian Dan Pengembangan Dan Perbukuan Pusat Kurikulum Dan Perbukuan

Lembar Kerja :

1. Apa yang dimaksud dengan surat pribadi dan surat resmi?

Penjelasan.....
--

2. Jelaskan perbedaan surat pribadi dan surat resmi !

Penjelasan:
--

3. Jelaskan kaidah-kaidah dalam menulis surat.!

Penjelasan:
--

Bahan Bacaan Peserta Didik :

Jakarta, 20 Oktober 2020

Untuk Kakak Nakula,
Di Perumahan Melati Blok A1 No. 23



Jika aku matahari, mungkin kamu bulannya.

Jika aku pelangi, mungkin kamu hujannya.

*Jika aku serangga, mungkin kamu adalah salah satu
bunga yang sedang mekar.*

Pertama bertemu, aku suka padamu. Satu kali pandang ... dua kali pandang ... tiga kali pandang, dan aku kesal padamu. Kenapa? Karena, kamu orang terdingin yang pernah kutemui. Kupikir, sifatmu akan sebagai parasmu, tetapi aku salah.

Namun, aku juga bisa saja salah menilaimu, dan mungkin suatu hari nanti surat ini yang salah.

Aku memang belum mengenal kamu seutuhnya, dan aku tidak banyak tahu tentang kamu. Mungkin kekesalan yang aku tulis saat ini padamu adalah sebuah kesalahan. Tapi, kamu juga harus tahu, manusia belajar dari sebuah kesalahan. Jika surat ini sebuah kesalahan, aku hanya berharap aku bisa belajar lebih banyak dari kesalahan itu. Tentang kamu dan dunia yang tidak aku ketahui sebelumnya.

Jujur, aku enggak suka sama kamu dan jika suatu hari nanti aku suka padamu, aku harap itu karena kebaikan yang ada pada diri kamu, bukan karena paras tampan yang kamu miliki saat ini.

Dari Matahari untuk Ketua MOS.

(Dikutip dengan penyesuaian dari Eko Ivano Winata, 2018: 328-319)



ORGANISASI SISWA INTRA SEKOLAH
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA PELITA BANGSA
Jalan Mangkubumi Permai 123, Bandung. Telepon (022) 4207879

Bandung, 05 Oktober 2020

Nomor : 139/OSIS/UR/X/2020
Hal : Undangan Rapat
Lampiran : 1 berkas

Yth. Ketua Murid Kelas VII, VIII, dan IX
SMP Pelita Bangsa
di Bandung

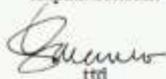
Salam sejahtera,

Dalam rangka peringatan Hari Ulang Tahun Sekolah yang ke-57, OSIS akan mengadakan kegiatan **Bazar** dan Malam Gembira. Seluruh siswa SMP Pelita Bangsa diharapkan untuk berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Oleh karena itu, kami mengundang ketua setiap kelas untuk hadir dalam rapat **prakegiatan** yang akan dilaksanakan pada

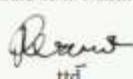
Hari, tanggal : Jumat, 09 Oktober 2020
Waktu : Pukul 13.00-14.00 WIB
Tempat : Ruang **OSIS** SMP Pelita Bangsa
Acara : Rapat Prakegiatan **Bazar** dan Malam Gembira Pelita Bangsa

Mengingat pentingnya kegiatan tersebut, mohon Saudara hadir tepat pada waktunya. Demikian undangan ini, atas perhatian dan **partisipasi** Saudara, kami mengucapkan terima kasih.

Mengetahui,
Kepala Sekolah


ttd

Hormat kami,
Ketua OSIS SMP Pelita Bangsa


ttd

SUSUNAN ACARA RAPAT PRAKEGIATAN BAZAR
DAN MALAM GEMBIRA SMP PELITA BANGSA

No	Waktu	Kegiatan	Penanggung Jawab
1.	13.00--13.10	Doa pembuka dan sambutan	Pembina OSIS
2.	13.10--13.30	Pemaparan rencana kegiatan Bazar dan Malam Gembira	Ketua OSIS
3.	13.30--13.55	Diskusi dan tanya jawab	Seluruh peserta rapat
4.	13.55--14.00	Penutup	Ketua OSIS

Ragam sapaan

Dalam kehidupan sehari-hari, kita berkomunikasi dengan orang lain. Orang lain itu bisa saja anggota keluarga, guru, teman, dan lain-lain. Penting bagi kita untuk berkomunikasi dengan orang lain dengan sopan. Salah satu norma berkomunikasi santun adalah menggunakan kata sapaan yang tepat. Kata sapaan adalah kata untuk menyapa seseorang.



Gambar 6.1 Ragam Sapaan

1

Pronomina persona

Adalah pronomina yang mengacu kepada orang. Pronomina ini dapat mengacu kepada: diri sendiri, orang yang diajak bicara, atau orang yang dibicarakan.

a) Diri sendiri: saya, aku, daku, ku-, -ku, kami, kita.

Contoh: Surat itu telah *kukirimkan* tadi pagi.

Kita akan berangkat pagi-pagi sekali.

b) Orang yang diajak bicara: engkau, kamu, Anda, dikau, kau-, -mu, kalian, kamu sekalian, Anda sekalian.

Contoh: Pukul berapa *kamu* selesai les, Nak?

Kalian akan pergi ke mana liburan nanti?

c) Orang yang dibicarakan: ia, dia, beliau, -nya, mereka.

Contoh:

Dia setuju dengan keputusan kami.

Teman-teman akan datang. *Mereka* akan membawa makanan dari rumah masing-masing.

2

Pronomina penunjuk

Pronomina penunjuk terdiri atas pronominal penunjuk umum (ini, itu), penunjuk tempat (sini, situ, sana), dan penunjuk ihwal (begini, begitu).

Contoh:

Bu Guru memberikan ini kepada saya sebagai kenang-kenangan.

Siapa yang mau pergi ke *sana*?

Lain kali, jangan berbuat *begitu* lagi.

3

Pronomina penanya

Pronomina yang dipakai sebagai penanda pertanyaan. Biasanya, yang ditanyakan adalah orang (siapa), barang (apa), atau pilihan (mana).

Contoh:

Siapa yang akan memberi kata sambutan?

Joni habis membeli *apa*?

Rumahmu yang *mana*?

Tantangan

Tandai penggunaan pronomina persona pada surat pribadi, surat resmi, dan surat pembaca di atas. Dapatkah kalian mengenali perbedaan dan persamaannya?

Gambar 6.2 Pronomina

Bahan Bacaan Guru :

Buku panduan Guru Bahasa Indonesia kelas VII SMP Penulis: Sofie Dewayani, Rakhma Subarna, C. Erni Setyowati

Penerbit : Pusat Kurikulum dan Perbukuan

Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Jalan Gunung Sahari Raya No. 4 Jakarta Pusat

Mengetahui,
Kepala SMP IA Bagik Nyaka



AHMAD YANI, S.Pd.
NIP. 19740924 199903 1 002

Bagik Nyaka, Juli 2023

Guru Mata Pelajaran



YAYAN PUTRA, S.Pd.
NUPTK. 5548764665130113

MODUL AJAR

Sampaikan Melalui Surat

Nama	: YAYAN PUTRA, S.Pd
Jenjang / Kelas	: SMP / 7
Asal Sekolah	: SMP IA BAGIK NYAKA
Mata Pelajaran	: B. Indonesia
Alokasi Waktu	: 160 Menit = 2 x 2 pertemuan (1JP = 40 menit)
Jumlah Peserta Didik	: 32 Siswa
Profil Pelajar Pancasila	: <ul style="list-style-type: none">• Kreatif, yang ditunjukkan melalui kegiatan mempresentasikan hasil kerja peserta didik secara individual/berkelompok yang di dalamnya tertuang ide-ide yang dapat dibuat dalam bentuk mind mapping, brain storming berdasarkan topik yang dibahas.• Jujur, yang ditunjukkan melalui ide/mind mapping/brain storming yang dipresentasikan bukan plagiat; berbicara berdasarkan fakta/data; menyertakan sumber kutipan ketika mengutip ide orang lain.• Mandiri, yang ditunjukkan melalui selfregulator untuk mengarahkan diri dan fokus terhadap apa yang dipresentasikan serta dapat mempertanggungjawabkan semua hal yang disampaikan atau dipresentasikan.• Kritis, yang ditunjukkan melalui respons terhadap pertanyaan atau sanggahan yang disampaikan secara sopan, terarah dan sesuai sasaran pertanyaan/sanggahan.
Moda Pembelajaran	Tatap Muka
Fase	: D
Domain Mapel	: Berbicara dan Mempresentasikan
Tujuan Pembelajaran	: 6.5 Peserta didik mendiskusikan perbandingan surat pembaca fan surat resmi dengan merujuk kepada informasi pendukung, yaitu aspek surat dengan baik. 6.9 Peserta didik mendiskusikan analisisnya terhadap informasi di ruang bincang daring dengan memberikan saran untuk pengambilan keputusan secara kritis.
Kata Kunci	: Surat pribadi, surat resmi, unsur-unsur surat, fakta, opini, teks transaksional, kata sapaan, pronomina, kata baku dan tidak baku.
Deskripsi Umum Pembelajaran	: <ul style="list-style-type: none">• Mempersiapkan pembelajaran

Materi Ajar

- Menyiapkan LK
- Kegiatan pembelajaran: awal, inti, penutup
- Refleksi
- Mengerjakan asesmen

: Topik/konten inti:
berbicara dan mempresentasikan secara intensif untuk menemukan kata-kata jarang muncul (*low-frequency words*) dan kata-kata baru.

- Mengenalisis isi surat pembaca "Lamanya Proses Perubahan Kartu Keluarga di Kelurahan Bakti Sari"
- Membandingkan informasi di ruang bincang daring.

Penjelasan singkat:
fokus pembelajaran adalah berbicara dan mempresentasikan untuk mengidentifikasi dan menjelaskan arti kata-kata jarang muncul (*low-frequency words*) dan kata-kata baru, serta menggunakan kata-kata tersebut dalam konteks yang spesifik yang dikenali

Alat dan Bahan

- : • LCD/video
• Komputer, jaringan internet
• Buku
• Kertas HVS
• Kertas POST it
• Majalah
• Kamus

Sarana Prasaran

- : • Ruang kelas
• Perpustakaan

CAPAIAN PEMBELAJARAN :

Pada akhir fase D, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, dan akademis. Peserta didik mampu memahami, mengolah, dan menginterpretasi informasi paparan tentang topik yang beragam dan karya sastra. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam diskusi, mempresentasikan, dan menanggapi informasi nonfiksi dan fiksi yang dipaparkan; Peserta didik menulis berbagai teks untuk menyampaikan pengamatan dan pengalamannya dengan lebih terstruktur, dan menuliskan tanggapannya terhadap paparan dan bacaan menggunakan pengalaman dan pengetahuannya. Peserta didik mengembangkan kompetensi diri melalui pajaran berbagai teks penguatan karakter

Konsep Utama :

Mengenal Surat Pribadi dan Surat Resmi

Target Peserta Didik :

Reguler

Assesmen :

Tertulis, individu dan kelompok

Keterampilan dan pengetahuan prasyarat :

- Keterampilan memahami dan Menyajikan

Ketersediaan Materi :

- Pengayaan untuk peserta didik berprestasi tinggi:
YA/TIDAK
- Alternatif penjelasan, metode, atau aktivitas untuk peserta didik yang sulit memahami konsep:
YA/TIDAK

Kegiatan Pembelajaran Utama / Pengaturan peserta didik :

- Individu
- Berkelompok (Lebih dari dua orang)

Pertanyaan Inti :

1. Apa yang dimaksud dengan surat pribadi dan surat resmi?
2. Apa tujuan seseorang menulis surat ?
3. Bagaimana cara menyusun surat yang baik dan santun?

Metode :

- Diskusi
- Latihan
- penugasan
- Presentasi
- Eksplorasi

Materi Ajar :

Materi pembelajaran Utama

- Menganalisis isi surat pembaca "Lamanya Proses Perubahan Kartu Keluarga di Kelurahan Bakti Sari"
- Membandingkan informasi di ruang bincang daring

Alat dan Bahan :

Buku, majalah, slide power point, video, HP, laptop, infocus dan internet.

Perkiraan materi :

Materi diperlukan untuk pengadaan majalah (bila diperlukan) dan kuota internet

Persiapan Pembelajaran :

- Menyiapkan bahan ajar/materi
- Menyiapkan LK
- Menyiapkan rubric penilaian
- Menyiapkan alat penilaian

Langkah-langkah pembelajaran :

Pertemuan ke-1

➤ **Kegiatan awal**

- Memberi salam dan melakukan hening sejenak untuk berdoa bersama
- Mengatur tempat duduk peserta didik dan mengkondisikan kelas agar proses pembelajaran berlangsung menyenangkan
- Guru memotivasi peserta didik agar tetap memiliki semangat dalam proses pembelajaran.
- Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran
- Guru mempersiapkan segala peralatan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

- Guru melakukan apersepsi terhadap materi sebelumnya dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada peserta didik.
- **Kegiatan Inti**
 - Guru memberikan penjelasan secara singkat terhadap paparan materi yang disampaikan tentang Mencermati Isi Surat Pembaca
 - Peserta didik mengamati dan menyimak dengan baik paparan materi yang disampaikan oleh guru baik berupa gambar atau video

Lamanya Proses Perubahan Kartu Keluarga di Kelurahan Bakti Sari

Jumat, 2 Oktober 2020 | 12:20 WIB

Saya adalah warga kelurahan Bakti Sari. Pada Februari 2020, saya mengurus akta kematian untuk mendiang ibu saya. Selain itu, saya juga mengurus perubahan kartu keluarga (KK) orang tua saya atas nama Agustinus Suhartono di Kelurahan Bakti Sari. Pada Maret 2020, akta kematian mendiang ibu saya telah selesai dan sudah saya terima. Namun, perubahan kartu keluarga (KK) orang tua saya belum selesai. Oleh karena kondisi pandemi, saya tidak berkunjung ke kelurahan, sesuai arahan pemerintah untuk tidak beraktivitas di luar rumah. Pada Agustus 2020 dan awal Oktober 2020, saya kembali ke kelurahan untuk menanyakan proses perubahan kartu keluarga (KK) tersebut. Namun, belum juga selesai. Saya ingin bertanya, mengapa proses perubahan kartu keluarga (KK) lama sekali? Apakah ada biaya untuk proses perubahan kartu keluarga (KK)? Mohon penjelasannya.

BAPAK ANDITO
Jl, Merawan III, Kelurahan Bakti Sari

- Peserta didik diminta untuk membandingkan surat pembaca di atas dengan surat resmi yang telah kalian dapatkan dengan melengkapi unsur-unsurnya pada tabel di bawah ini. Setelah selesai, berdiskusilah dengan teman sebangku. Nyatakan pendapat kalian dengan jelas dan santun

Dalam berdiskusi, perhatikan hal-hal berikut ini.

1. Berbicaralah dengan volume suara yang cukup keras sehingga dapat didengar oleh lawan bicara.
2. Nyatakan opini kalian dengan baik. Gunakan frasa pembuka seperti 'Menurut saya ...'
3. Perkuat opini kalian dengan menunjukkan fakta pendukung berupa bagian-bagian dalam surat tersebut.

Tabel 6.4 Analisis Isi Surat

Aspek	Informasi dalam Surat 1	Informasi dalam Surat 2
Pengirim surat		
Penerima surat		
Tempat dan tanggal dibuatnya surat		
Alamat pengirim		
Alamat penerima		
Tujuan dibuatnya surat		

- Guru melakukan pengamatan dan penilaian kepada peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung
- **Kegiatan Penutup**
 - Guru membuat kesimpulan atau rangkuman dari materi yang disampaikan dalam satu pembelajaran.
 - Tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran
 - Guru melakukan evaluasi hasil belajar terhadap materi yang telah disampaikan kepada peserta didik
 - Mengajak semua peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan melakukan hening sejenak dan berdoa

Pertemuan ke-2

- **Kegiatan awal**
 - Memberi salam dan melakukan hening sejenak untuk berdoa bersama
 - Mengatur tempat duduk peserta didik dan mengkondisikan kelas agar proses pembelajaran berlangsung menyenangkan
 - Guru memotivasi peserta didik agar tetap memiliki semangat dalam proses pembelajaran.
 - Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran
 - Guru mempersiapkan segala peralatan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.
 - Guru melakukan apersepsi terhadap materi sebelumnya dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada peserta didik.
- **Kegiatan Inti**
 - Guru memberikan penjelasan secara singkat terhadap paparan materi yang disampaikan tentang membandingkan informasi di ruang bincang daring
 - Peserta didik mengamati dan menyimak dengan baik paparan materi yang disampaikan oleh guru baik berupa gambar atau video
 - Peserta didik diajak mencari informasi yang benar dan akurat di media sosial dengan meneliti kepakaran tokoh yang menuliskan informasi tersebut

- Peserta didik dapat diminta untuk berdiskusi

From [Tira_Mabelovers](#) to [Everyone](#) :

Okt 10, 2020 at 02:32 pm

Aku mau tanya, kucingku Mabel mengeong terus dan nafsu makannya berkurang. Usianya sekarang hampir 8 tahun. Aku jadi *nggak ngebolehin* dia keluar rumah. *Gimana* caranya supaya dia mau makan, ya? *Please*, bantu jawab.

From [Mama3Kucing](#) to [Everyone](#) :

Okt 10, 2020 at 02:34 pm

Biasa dikasih makan apa? Kalau biasa makanan kering, sudah coba makanan lembek? Makanan kucing basah atau rebusan ayam.

From [Kuro_Abe](#) to [Everyone](#) :

Okt 10, 2020 at 02:45 pm

Kucing biasanya suka bosan, *sih*. Coba aja dikasih susu dulu. Besok-besok juga nanti dia mau makan lagi.

From [Pecinta Kucing](#) to [Everyone](#) :

Okt 10, 2020 at 02:50 pm

Kucingnya stress kali ngga boleh main keluar. Kucing juga bisa stress, *loh*. Waktu si Rilo, kucing peliharaanku stress karena kutinggal ke sekolah terus, dia juga nggak mau makan. *Ngga papa* sesekali ajak dia main keluar, dia juga perlu interaksi sama kucing-kucing lain.

From [drh Puspa Restiningtyas](#) to [Everyone](#) :

Okt 10, 2020 at 03:05 pm

Halo, Tira, Mabel yang berumur 8 tahun termasuk kucing berumur atau kucing usia tua (berusia lebih dari 7 tahun). Kalau dalam usia manusia, Mabel sudah berusia sekitar 50 tahunan. Pada usia ini memang akan lebih banyak masalah yang muncul terutama masalah kesehatan. Umumnya, fungsi penciuman dan perasa pada kucing usia tua akan mengalami penurunan. Oleh karena itu, terkadang kucing mengalami penurunan nafsu makan sehingga perlu diberikan makanan dengan aroma menyengat, seperti tuna, kaldu ayam tanpa garam, serta makanan yang dihangatkan sehingga uapnya akan menimbulkan aroma yang menyebabkan meningkatkan nafsu makan. Kalau badan Mabel termasuk kurus, Tira dapat memberi makan dalam porsi sedikit tapi lebih sering agar dia mau makan.

Memiliki kucing tua memang membutuhkan perhatian lebih, namun Tira harus bangga dan bahagia sebagai pemilik karena memiliki kucing berumur panjang. Hal ini menandakan Tira termasuk pemilik yang bertanggung jawab. Selamat! Semoga Mabel segera mau makan kembali.

From [HitamManis](#) to [Everyone](#) :

Okt 10, 2020 at 03:37 pm

Kucingnya *kutuan*, *nggak*? Banyak kutu juga *bikin* nafsu makan berkurang.

From [ThePersia](#) to [Everyone](#) :

Okt 10, 2020 at 03:58 pm

Bawa ke dokter *aja biar* dicek langsung dan dapet hasilnya.

- Tulislah usulan kalian, alasan memilih serta nama penganggap yang santun pada tabel di bawah ini, ya. Tuliskan pula kalimat tanggapan yang santun tersebut. Kemudian, diskusikan jawaban kalian pada tabel ini dengan teman kalian

Tabel 6.8 Perbandingan Informasi di Ruang Bincang

	Usulan Saya	Usulan Teman Saya
Nama Penanggap		
Alasan memilihnya		
Penanggap yang santun dan kalimat tanggapan yang penuh empati		

- Guru melakukan pengamatan dan penilaian kepada peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.
- **Kegiatan Penutup**
- Guru membuat kesimpulan atau rangkuman dari materi yang disampaikan dalam satu pembelajaran.
 - Tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran
 - Guru melakukan evaluasi hasil belajar terhadap materi yang telah disampaikan kepada peserta didik
 - Mengajak semua peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan melakukan hening sejenak dan berdoa

Kriteria Penilaian :

- Penilaian proses: berupa catatan/deskripsi kerja saat diskusi kelompok.
- Penilaian Akhir: Skor nilai 10-100

Rubrik Penilaian :

No	Hal yang dinilai	Nilai Maksimal	Perolehan nilai
	No 1 sampai 10 apabila dijawab dengan benar dan lengkap maka nilainya maksimal	100	

Rumusan Nilai:

$\frac{\text{Jumlah perolehan skor}}{\text{Skor maksimal}} = \text{nilai}$

Skor maksimal

Penilaian Memberikan Saran kepada Pengguna Media Sosial

Dalam memilih penanggap, peserta didik mengikuti pilihan teman dan tidak mampu menjelaskan alasan memilihnya	Peserta didik memilih seorang penanggap, tetapi tidak mengelaborasi alasan memilihnya.	Peserta didik menjelaskan pendapatnya dengan meyakinkan , tetapi tidak menunjukkan sikap menghargai pendapat teman diskusi yang berbeda.	Peserta didik menjelaskan pendapatnya kepada teman diskusinya dengan baik dan merujuk kepada latar belakang dan isi tanggapan penanggap.
Nilai = 1	Nilai = 2	Nilai = 3	Nilai = 4
(Nama peserta didik)	(Nama peserta didik)	(Nama peserta didik)	(Nama peserta didik)

Refleksi Guru:

- Apakah kegiatan belajar berhasil?
- Berapa persen peserta didik mencapai tujuan?
- Apa yang menurut Anda berhasil?
- Kesulitan apa yang dialami guru dan peserta didik?
- Apa langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses belajar?
- Apakah seluruh peserta didik mengikuti pelajaran dengan baik?

Refleksi Peserta Didik:

- Bagian mana yang menurutmu paling sulit dari pelajaran ini?
- Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?
- Kepada siapa kamu akan meminta bantuan untuk memahami pelajaran ini?
- Jika kamu diminta untuk memberikan bintang 1 sampai 5, berapa bintang akan kamu berikan
- pada usaha yang telah kamu lakukan?
- Bagian mana dari pembelajaran ini yang menurut kamu menyenangkan?

Daftar Pustaka:

Buku Guru Dan Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas VII SMP Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Badan Penelitian Dan Pengembangan Dan Perbukuan Pusat Kurikulum Dan Perbukuan

Lembar Kerja :

1. Apa yang dimaksud dengan bentuk baku dan tidak baku?

Penjelasan

.....
.....
.....

2. Jelaskan Langkah-langkah merancang pesan di media sosial !

Penjelasan:

.....
.....
.....

Bahan Bacaan Peserta Didik :

Mencermati Isi Surat Pembaca



Berdiskusi

Selain surat kepada seseorang yang dikenal, contoh lain surat pribadi adalah surat pembaca kepada surat kabar. Pelajari Surat Pembaca pada *Harian Kompas* berikut.

Lamanya Proses Perubahan Kartu Keluarga di Kelurahan Bakti Sari

Jumat, 2 Oktober 2020 | 12:20 WIB

Saya adalah warga kelurahan Bakti Sari. Pada Februari 2020, saya mengurus akta kematian untuk mendiang ibu saya. Selain itu, saya juga mengurus perubahan kartu keluarga (KK) orang tua saya atas nama Agustinus Suhartono di Kelurahan Bakti Sari.

Pada Maret 2020, akta kematian mendiang ibu saya telah selesai dan sudah saya terima. Namun, perubahan kartu keluarga (KK) orang tua saya belum selesai.

Oleh karena kondisi pandemi, saya tidak berkunjung ke kelurahan, sesuai arahan

pemerintah untuk tidak beraktivitas di luar rumah.

Pada Agustus 2020 dan awal Oktober 2020, saya kembali ke kelurahan untuk menanyakan proses perubahan kartu keluarga (KK) tersebut. Namun, belum juga selesai.

Saya ingin bertanya, mengapa proses perubahan kartu keluarga (KK) lama sekali? Apakah ada biaya untuk proses perubahan kartu keluarga (KK)? Mohon penjelasannya.

BAPAK ANDITO

Jl. Merawan III, Kelurahan Bakti Sari

From [Tira.Mabelovers](#) to [Everyone](#) :

Okt 10, 2020 at 02:32 pm

Aku mau tanya, kucingku Mabel mengeong terus dan nafsu makannya berkurang. Usianya sekarang hampir 8 tahun. Aku jadi *nggak ngebolehin* dia keluar rumah. *Gimana* caranya supaya dia mau makan, ya? *Please*, bantu jawab.

From [Mama3Kucing](#) to [Everyone](#) :

Okt 10, 2020 at 02:34 pm

Biasa dikasih makan apa? Kalau biasa makanan kering, sudah coba makanan lembek? Makanan kucing basah atau rebusan ayam.

From [Kuro_Abe](#) to [Everyone](#) :

Okt 10, 2020 at 02:45 pm

Kucing biasanya suka bosan, *sih*. Coba aja dikasih susu dulu. Besok-besok juga nanti dia mau makan lagi.

From **Pecinta Kucing** to **Everyone** :

Okt 10, 2020 at 02:50 pm

Kucingnya stress kali ngga boleh main keluar. Kucing juga bisa stress, loh. Waktu si Rilo, kucing peliharaanku stress karena kutinggal ke sekolah terus, dia juga nggak mau makan. *Ngga papa* sesekali ajak dia main keluar, dia juga perlu interaksi sama kucing-kucing lain.

From **drh Puspa Restiningtyas** to **Everyone** :

Okt 10, 2020 at 03:05 pm

Halo, Tira. Mabel yang berumur 8 tahun termasuk kucing berumur atau kucing usia tua (berusia lebih dari 7 tahun). Kalau dalam usia manusia, Mabel sudah berusia sekitar 50 tahunan. Pada usia ini memang akan lebih banyak masalah yang muncul terutama masalah kesehatan. Umumnya, fungsi penciuman dan perasa pada kucing usia tua akan mengalami penurunan. Oleh karena itu, terkadang kucing mengalami penurunan nafsu makan sehingga perlu diberikan makanan dengan aroma menyengat, seperti tuna, kaldu ayam tanpa garam, serta makanan yang dihangatkan sehingga uapnya akan menimbulkan aroma yang menyebabkan meningkatkan nafsu makan. Kalau badan Mabel termasuk kurus, Tira dapat memberi makan dalam porsi sedikit tapi lebih sering agar dia mau makan.

Memiliki kucing tua memang membutuhkan perhatian lebih, namun Tira harus bangga dan bahagia sebagai pemilik karena memiliki kucing berumur panjang. Hal ini menandakan Tira termasuk pemilik yang bertanggung jawab. Selamat! Semoga Mabel segera mau makan kembali.

From **HitamManis** to **Everyone** :

Okt 10, 2020 at 03:37 pm

Kucingnya *kutuan*, *nggak*? Banyak kutu juga *bikin* nafsu makan berkurang.

From **ThePersia** to **Everyone** :

Okt 10, 2020 at 03:58 pm

Bawa ke dokter *aja biar* dicek langsung dan dapet hasilnya.

Bahan Bacaan Guru :

Buku panduan Guru Bahasa Indonesia kelas VII SMP Penulis: Sofie Dewayani, Rakhma Subarna, C. Erni Setyowati

Penerbit : Pusat Kurikulum dan Perbukuan

Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Jalan Gunung Sahari Raya No. 4 Jakarta Pusat

Bagik Nyaka, Juli 2023

Mengetahui,

Kepala SMP IA Bagik Nyaka

Guru Mata Pelajaran



AHMAD YANI, S.Pd.

NIP.19740924 199903 1 002

YAYAN PUTRA, S.Pd.

NUPTK. 5548764665130113

MODUL AJAR

Sampaikan Melalui Surat

Nama	: YAYAN PUTRA, S.Pd
Jenjang / Kelas	: SMP / 7
Asal Sekolah	: SMP IA Bagik Nyaka
Mata Pelajaran	: B. Indonesia
Alokasi Waktu	: 320 Menit = 2 x 4 pertemuan (1JP = 40 menit)
Jumlah Peserta Didik	: 32 Siswa
Profil Pelajar Pancasila	: <ul style="list-style-type: none">• Mandiri, yang ditunjukkan melalui selfregulator untuk mengarahkan diri dan fokus terhadap apa yang dipresentasikan serta dapat mempertanggungjawabkan semua hal yang disampaikan atau dipresentasikan.• Kritis, yang ditunjukkan melalui respons terhadap pertanyaan atau sanggahan yang disampaikan secara sopan, terarah dan sesuai sasaran pertanyaan/sanggahan.
Moda Pembelajaran	Tatap Muka
Fase	: D
Domain Mapel	: Menulis
Tujuan Pembelajaran	: 6.8 Peserta didik berkomunikasi secara tertulis dengan menulis pesan secara ringkas dan santun. 6.10 Peserta didik mengembangkan analisis dan refleksinya dengan menulis saran untuk pengambilan keputusan secara bijak. 6.11 Peserta didik berlatih menulis surat resmi dengan melengkapi draf surat dengan kosakata baku yang tepat. 6.12a. Peserta didik berlatih berkomunikasi secara tertulis sesuai dengan tujuan dan konteks dengan menulis surat pribadi kepada seorang sahabat menggunakan pilihan kata yang tepat dan santun. 6.12b. Peserta didik berlatih berkomunikasi secara tertulis sesuai dengan tujuan dan konteks dengan menulis surat pribadi kepada seorang sahabat di media sosial daring menggunakan pilihan kata yang tepat dan santun.
Kata Kunci	: Surat pribadi, surat resmi, unsur-unsur surat, fakta, opini, teks transaksional, kata sapaan, pronomina, kata baku dan tidak baku.
Deskripsi Umum	: <ul style="list-style-type: none">• Mempersiapkan pembelajaran

Pembelajaran

- Menyiapkan LK
- Kegiatan pembelajaran: awal, inti, penutup
- Refleksi
- Mengerjakan asesmen

Materi Ajar

- : Topik/konten inti:
- Kata baku dan tidak baku, unsur pesan di media sosial
 - Mengidentifikasi fakta dan opini di ruang bincang "Situs Masalah" dan "Ruang Bincang Tim Duta Asiwiyata"
 - Menulis surat resmi
 - Menulis surat pribadi
 - Menulis surat di media sosial daring

Penjelasan singkat:

Kegiatan ini mengembangkan keterampilan peserta didik untuk merancang teks surat pribadi, surat resmi. Meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap tata bagasa sera penulisan ejaan dan tanda baca yang tepat

Alat dan Bahan

- : • LCD/video
• Komputer, jaringan internet
• Buku
• Kertas HVS
• Kertas POST it
• Majalah
• Kamus

Sarana Prasaran

- : • Ruang kelas
• Perpustakaan

CAPAIAN PEMBELAJARAN :

Pada akhir fase D, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, dan akademis. Peserta didik mampu memahami, mengolah, dan menginterpretasi informasi paparan tentang topik yang beragam dan karya sastra. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam diskusi, mempresentasikan, dan menanggapi informasi nonfiksi dan fiksi yang dipaparkan; Peserta didik menulis berbagai teks untuk menyampaikan pengamatan dan pengalamannya dengan lebih terstruktur, dan menuliskan tanggapannya terhadap paparan dan bacaan menggunakan pengalaman dan pengetahuannya. Peserta didik mengembangkan kompetensi diri melalui pajaran berbagai teks penguatan karakter

Konsep Utama :

Mengenal Surat Pribadi dan Surat Resmi

Target Peserta Didik :

Reguler

Assesmen :

Tertulis, individu dan kelompok

Keterampilan dan pengetahuan prasyarat :

- Keterampilan memahami dan Menyajikan

Ketersediaan Materi :

- Pengayaan untuk peserta didik berprestasi tinggi:
YA/TIDAK
- Alternatif penjelasan, metode, atau aktivitas untuk peserta didik yang sulit memahami konsep:
YA/TIDAK

Kegiatan Pembelajaran Utama / Pengaturan peserta didik :

- Individu
- Berkelompok (Lebih dari dua orang)

Pertanyaan Inti :

1. Apa yang dimaksud dengan surat pribadi dan surat resmi?
2. Apa tujuan seseorang menulis surat ?
3. Bagaimana cara menyusun surat yang baik dan santun?

Metode :

- Diskusi
- Latihan
- penugasan
- Presentasi
- Eksplorasi

Materi Ajar :

Materi pembelajaran Utama

- Kata baku dan tidak baku, unsur pesan di media sosial
- Mengidentifikasi fakta dan opini di ruang bincang "Situs Masalah" dan "Ruang Bincang Tim Duta Asiwiyata"
- Menulis surat resmi
- Menulis surat pribadi
- Menulis surat di media sosial daring

Alat dan Bahan :

Buku, majalah, slide power point, video, HP, laptop, infocus dan internet.

Perkiraan materi :

Materi diperlukan untuk pengadaan majalah (bila diperlukan) dan kuota internet

Persiapan Pembelajaran :

- Menyiapkan bahan ajar/materi
- Menyiapkan LK
- Menyiapkan rubric penilaian
- Menyiapkan alat penilaian

Langkah-langkah pembelajaran :

Pertemuan ke-1

➤ Kegiatan awal

- Memberi salam dan melakukan hening sejenak untuk berdoa bersama
- Mengatur tempat duduk peserta didik dan mengkondisikan kelas agar proses pembelajaran berlangsung menyenangkan
- Guru memotivasi peserta didik agar tetap memiliki semangat dalam proses pembelajaran.
- Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran

- Guru mempersiapkan segala peralatan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.
- Guru melakukan apersepsi terhadap materi sebelumnya dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada peserta didik.

➤ **Kegiatan Inti**

- Guru memberikan penjelasan secara singkat terhadap paparan materi yang disampaikan tentang Mengenal Kata Baku dan Tidak Baku
- Peserta didik mengamati dan menyimak dengan baik paparan materi yang disampaikan oleh guru baik berupa gambar atau video

Tabel 6.5 Kata Baku dan Tidak Baku

Kata Baku	Kata Tidak Baku
Tidak	<i>Enggak, nggak</i>
Dibuat	<i>Dibikin</i>
Mengubah	<i>Merubah</i>
Belum	<i>Belom</i>
Segera	<i>Buruan</i>
Apa betul?	<i>Beneran?</i>
Sudah	<i>Udah</i>
Dimasukkan	<i>Dimasukin</i>
Dikerjakan	<i>Dikerjain</i>
Dikurangi	<i>Dikurangin</i>
Maaf	<i>Sorry</i>
Yang	<i>yg</i>
Di	<i>d</i>
Kesal	<i>kzl</i>

Sekarang gantilah kalimat-kalimat berikut dengan ungkapan yang lebih santun dan baku.

1. Bu, minggu ini ada ulangan, ga?
2. Pak guru, tugasnya udah dinilai belum?
3. Bu, ini beneran kalo tugasnya telat nilainya dikurangin?
4. Pak Agus sorry, ini PR-nya dikerjain semuanya?
5. Bu, yg no 1 dikerjain d buku?

Selain baik dan santun, pesan pada media sosial juga harus jelas dan ringkas. Perhatikan unsur dalam pesan di media sosial ini.

Tabel 6.6 Unsur Pesan Media Sosial

Pembuka	Selamat sore, Bu Diah. Maaf, mengganggu waktunya.
Perkenalan diri	Saya Bayu dari kelas 7B.
Maksud dan tujuan	Saya ingin menanyakan PR Bahasa Indonesia untuk besok. Apakah betul harus ditulis di kertas A4?
Penutup	Terima kasih banyak sebelumnya.

- Peserta didik diminta untuk menulis surat yang baik kepada guru. Pilihlah salah satu situasi, yaitu seandainya kalian ingin:
 1. meminta izin tidak mengikuti pelajaran olahraga besok karena kaki baru terkilir;
 2. bertanya tentang kepastian diadakannya ulangan biologi besok
 3. Bertanya tentang tenggat pengumpulan dana kepada korban banjir yang kalian koordinasi.

Gunakan tabel berikut untuk menulis pesan kalian. Jangan lupa untuk menggunakan kata sapaan yang tepat dan bahasa yang baku dan santun

Tabel 6.7 Merancang Pesan di Media Sosial

Pembuka	
Perkenalan diri	
Maksud dan tujuan	
Penutup	

- Guru melakukan pengamatan dan penilaian kepada peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung
- **Kegiatan Penutup**
 - Guru membuat kesimpulan atau rangkuman dari materi yang disampaikan dalam satu pembelajaran.
 - Tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran
 - Guru melakukan evaluasi hasil belajar terhadap materi yang telah disampaikan kepada peserta didik
 - Mengajak semua peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan melakukan hening sejenak dan berdoa

Pertemuan ke-2

- **Kegiatan awal**

- Memberi salam dan melakukan hening sejenak untuk berdoa bersama
- Mengatur tempat duduk peserta didik dan mengkondisikan kelas agar proses pembelajaran berlangsung menyenangkan
- Guru memotivasi peserta didik agar tetap memiliki semangat dalam proses pembelajaran.
- Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran
- Guru mempersiapkan segala peralatan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.
- Guru melakukan apersepsi terhadap materi sebelumnya dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada peserta didik.

➤ Kegiatan Inti

- Guru memberikan penjelasan secara singkat terhadap paparan materi yang disampaikan tentang Mengidentifikasi fakta dan opini di ruang bincang "Situs Masalah" dan "Ruang Bincang Tim Duta Asiwiyata"
- Peserta didik mengamati dan menyimak dengan baik paparan materi yang disampaikan oleh guru baik berupa gambar atau video
- Peserta didik diajak berlatih memilah fakta dan opini, memberi saran dengan santun, dan mengambil keputusan.



Dipost oleh: tanpanama_KTB pada 14.00

13 Komentari:

Jaskujan :

12 Oktober 2020 pada 14.03

Aku juga bercita tampil di panggung sekolah. Tapi yah, itu salah satu hal yang harus dihadapi di SMP.

AntiNarpat :

12 Oktober 2020 pada 14.20

Aku juga. Tapi menyenangkan juga menonton penampilan orang lain setelah kita tampil. Kau pasti bisa!

GadisDasek :

12 Oktober 2020 pada 14.23

Aku pernah berada di tempatmu. Panggung sekolah nggak semengerikan itu, kok. Percaya deh. Seranku, setelah menjadi dirimu apa adanya biasanya itu yang orang-orang sukai (dan kolakan).

ZisterKudrat :

12 Oktober 2020 pada 14.18

Panggung sekolah merupakan tradisi sekolah sejak 20 tahun yang lalu dan tidak pernah ada yang mati karena tampil di atasnya. Tidak semengerikan itu, kok. Lagipula, kau hanya akan tampil selama 30 menit, berkelompok pula. Malah, pantang menyerah!

AtariSeyor :

12 Oktober 2020 pada 14.21

Buat penampilan lucu, orang-orang selalu suka tertawa meski terkadang kau harus terlihat botak.

MariaTauladar :

12 Oktober 2020 pada 14.21

Petampilannya berkelompok, kok. Beri tahu teman sekelompok tentang kekhawatiran dan kemampuannya, mereka bakal mengerti. Kau nggak bakal tampil sendiri.

AnakKamir :

12 Oktober 2020 pada 14.40

Kau masih punya 25 hari waktu berlatih sebelum akhir bulan, berlatihlah terus, Drama atau menyanyi, kau pasti bisa!

JayronTelet :

12 Oktober 2020 pada 14.02

Hai apa yang paling kau sukai? Drama atau menyanyi? Tampilkan hal tersebut. Kalau kau menyukainya, orang lain pun akan menyukainya.

UryanAjani :

12 Oktober 2020 pada 14.00

Aku setuju. Aku pernah menampilkan pantomim, hal yang paling kusukai. Meski aku tahu kebanyakan siswa tidak mengerti maksud pantomimnya, mereka tetap tertawa dan bertepuk tangan keras. Mungkin karena pantomim itu terlihat lucu dan unik.

Narasamarani00 :

12 Oktober 2020 pada 14.08

Apa pun yang diputuskan kelompokmu, lakukan. Kau bisa terus berlatih dan berlatih.

SiwadZasa :

12 Oktober 2020 pada 14.05

Panggung sekolah itu menyenangkan. Masalah naskah atau bahkan nada suara justru jadi hal yang menggelikan. Tenanglah. Kau justru akan menghibur penonton!

KristikMara :

12 Oktober 2020 pada 14.10

Belaku menyenangkan mendengarkan lagu yang dinyanyikan harmonis kemudian berubah menjadi sesekali tahi. Tenanglah, kawan, panggung sekolah itu menyenangkan!

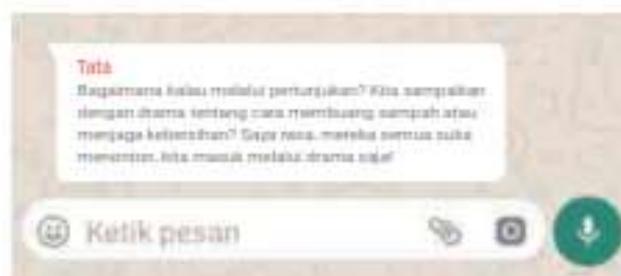
Gadis Hujan :

12 Oktober 2020 pada 15.11

Iya, apa pun tidak masalah. Walaupun kau melupakan naskah dramanya, paling-paling penonton akan tertawa. Kau bisa berimprovisasi menjadi tokoh yang terkena amnesia. Semangat!

Ruang Bincang Tim Duta Adiwiyata

Tim Duta Adiwiyata SMP Negeri 13 mendiskusikan cara untuk meningkatkan kebersihan kawasan jajanan kaki lima di depan sekolah di ruang bincang media sosial mereka. Ikuti perbincangan mereka dengan Pak Surya, guru pembimbing mereka.



Bacalah kembali teks "Situs Masalah" dengan saksama dan bayangkan kalian adalah salah satu murid di SMP Citra Cemerlang. Apa pendapat yang akan kalian tuliskan untuk membantu masalah penampilan tanpanama_X13B? Apakah kalian akan menyarankan drama atau menyanyi? Berikan alasan kalian dan jangan lupa, buat nama samaran kalian, ya! Jangan lupa juga untuk menyatakan pendapat kalian dengan santun sebagaimana dibahas pada kegiatan 7.

Nama samaran:	Hari dan tanggal:
Saran untuk tanpanama_X13B:	

Pada kegiatan menulis, kalian telah membuat nama samaran dan mencoba memberikan saran terhadap masalah tanpanama_X13B? Sekarang bayangkanlah kalian menjadi tanpanama_X13B yang akan membuat keputusan tentang penampilan kalian di panggung sekolah. Kalian akan memilih saran penanggap dengan mempertimbangkan saran yang sesuai dengan situasi yang kalian hadapi. Salah satu cara untuk memilih saran adalah dengan memilah fakta dan opini dari saran tersebut.

1. **Fakta** dalam saran penanggap dapat berupa pengalamannya yang berhasil.
2. **Opini** dalam saran penanggap adalah pendapatnya tentang situasi yang dihadapi oleh tanpanama_X13B.

Kalian dapat mengelompokkan fakta dan opini tersebut pada tabel berikut.

Tabel 6.9 Identifikasi Fakta dan Opini Situs Masalah

No.	Nama Penanggap	Fakta	Opini
1.	Einstein Kuadrat	Panggung sekolah ada sejak 20 tahun yang lalu dan tidak pernah ada yang mati. Kita hanya akan tampil selama 30 menit.	
2.	Siswa Biasa		Panggung sekolah itu menyenangkan.
3.			
Keputusan penampilanku: drama/menari *coret salah satu			

Kalian telah mencoba memberikan ide untuk Tim Duta Adiwiyata SMP Negeri 13. Kalian akan mempertimbangkan setiap saran yang sesuai dengan situasi yang kalian hadapi. Salah satu cara untuk membuat keputusan adalah dengan memilah fakta dan opini dari saran-saran tersebut.

Kalian dapat mengelompokkan fakta dan opini tersebut pada tabel berikut.

Tabel 6.10 Identifikasi Fakta dan Opini Tim Duta Adiwiyata

No	Nama Penanggap	Fakta	Opini
1.	Dirly	Banyaknya sampah di selokan sekolah.	
2.	Vini		Saya tidak yakin mereka akan membacanya.
3.			
Keputusan program:			

- Guru melakukan pengamatan dan penilaian kepada peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.
- **Kegiatan Penutup**
 - Guru membuat kesimpulan atau rangkuman dari materi yang disampaikan dalam satu pembelajaran.
 - Tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran
 - Guru melakukan evaluasi hasil belajar terhadap materi yang telah disampaikan kepada peserta didik
 - Mengajak semua peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan melakukan hening sejenak dan berdoa

Pertemuan ke-3

- **Kegiatan awal**
 - Memberi salam dan melakukan hening sejenak untuk berdoa bersama
 - Mengatur tempat duduk peserta didik dan mengkondisikan kelas agar proses pembelajaran berlangsung menyenangkan
 - Guru memotivasi peserta didik agar tetap memiliki semangat dalam proses pembelajaran.
 - Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran
 - Guru mempersiapkan segala peralatan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.
 - Guru melakukan apersepsi terhadap materi sebelumnya dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada peserta didik.
- **Kegiatan Inti**
 - Guru memberikan penjelasan secara singkat terhadap paparan materi yang disampaikan tentang Menulis surat resmi dan surat pribadi
 - Peserta didik mengamati dan menyimak dengan baik paparan materi yang disampaikan oleh guru baik berupa gambar atau video
 - Peserta didik berlatih mengisi kalimat rumpang dengan pilihan kata yang baku dan santun sesuai dengan konteks surat resmi

ORGANISASI SISWA INTRA SEKOLAH
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA PUTRA BANGSA
Jalan Kencana Puri 90, Bandung. Telepon (022) 425313189

Bandung, _____

Nomor : 201/OSIS/ ___/ ___/ ___
Hal : _____
Lampiran : _____

Yth. _____

Dengan ini, kami _____ bahwa pengurus OSIS SMP Putra Bangsa bermaksud mengadakan studi banding ke SMP Negeri 13 Surabaya. Kegiatan ini akan kami laksanakan pada

Hari, tanggal : _____

Waktu : _____

Jumlah peserta: _____

Sehubungan dengan kegiatan tersebut, kami berharap Bapak/ Ibu Kepala Sekolah _____, Agar kegiatan dapat berjalan sesuai dengan yang kami rencanakan, kami _____

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Hormat kami,
Ketua OSIS SMP
Putra Bangsa

ttd
Agus Supomo

ttd
Gilang Perdana

- Peserta didik menulis surat pribadi dengan bahasa yang santun, baik, dan efektif

Cermatilah foto di samping. Bayangkan kalian adalah salah seorang anak di kelas tersebut dan memiliki seorang sahabat. Sahabat kalian ini telah pindah ke kota lain setahun yang lalu. Kalian ingin menanyakan kabarnya melalui surat sambil mengenang momen kalian belajar bersama di kelas dulu. Perhatikan kelengkapan surat pribadi saat kalian menulis. Selamat menulis, ya!



- Guru melakukan pengamatan dan penilaian kepada peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.
- **Kegiatan Penutup**
 - Guru membuat kesimpulan atau rangkuman dari materi yang disampaikan dalam satu pembelajaran.
 - Tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran
 - Guru melakukan evaluasi hasil belajar terhadap materi yang telah disampaikan kepada peserta didik
 - Mengajak semua peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan melakukan hening sejenak dan berdoa

Pertemuan ke-4

- **Kegiatan awal**
 - Memberi salam dan melakukan hening sejenak untuk berdoa bersama
 - Mengatur tempat duduk peserta didik dan mengkondisikan kelas agar proses pembelajaran berlangsung menyenangkan
 - Guru memotivasi peserta didik agar tetap memiliki semangat dalam proses pembelajaran.
 - Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran
 - Guru mempersiapkan segala peralatan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.
 - Guru melakukan apersepsi terhadap materi sebelumnya dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada peserta didik.
- **Kegiatan Inti**
 - Guru memberikan penjelasan secara singkat terhadap paparan materi yang disampaikan tentang menulis Surat di Media Sosial Daring
 - Peserta didik mengamati dan menyimak dengan baik paparan materi yang disampaikan oleh guru baik berupa gambar atau video

Mencoba Tantangan: Berbalas Surat Virtual

Jika kalian dapat mengakses internet, kalian dapat melakukan kegiatan tantangan ini.

1. Pilih salah satu teman untuk diajak saling bertukar surat.
2. Tulislah sebuah surat untuk teman kalian tersebut menggunakan email. Perhatikan unsur-unsur kelengkapan surat saat kalian menulis.
3. Kalian dapat sekedar menanyakan kabar, menceritakan pengalamanmu, membahas film atau buku favorit, dan masih banyak lagi.
4. Gunakan kata sapaan dan pronomina yang tepat, ya. Meski berbentuk surat pribadi, usahakan bahasa yang kalian gunakan tetaplah bahasa Indonesia yang baik dan santun.

Selamat berkarya!

- Guru melakukan pengamatan dan penilaian kepada peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.
- **Kegiatan Penutup**
 - Guru membuat kesimpulan atau rangkuman dari materi yang disampaikan dalam satu pembelajaran.
 - Tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran
 - Guru melakukan evaluasi hasil belajar terhadap materi yang telah disampaikan

- Mengajak semua peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan melakukan hening sejenak dan berdoa

Kriteria Penilaian :

- Penilaian proses: berupa catatan/deskripsi kerja saat diskusi kelompok.
- Penilaian Akhir: Skor nilai 10-100

Rubrik Penilaian :

No	Hal yang dinilai	Nilai Maksimal	Perolehan nilai
	No 1 sampai 10 apabila dijawab dengan benar dan lengkap maka nilainya maksimal	100	

Rumusan Nilai:

$\frac{\text{Jumlah perolehan skor}}{\text{Skor maksimal}} = \text{nilai}$

Rubrik Penilaian Kegiatan Menulis Pesan

Peserta didik menuliskan pesan dengan unsur yang kurang lengkap dan dengan bahasa lisan yang kurang santun.	Peserta didik Menuliskan maksud dan tujuan dengan baik, tetapi dengan bahasa yang urang bak dan memiliki kesalahan eja. Unsur pesan bisa jadi lengkap atau kurang lengkap.	Peserta didik Menuliskan pesan dengan bahasa yang ringkas dan santun, tetapi melewatkan salah satu unsur pesan.	Peserta didik menuliskan pesan dengan memasukkan semua unsur pesan, dan isi pesan dengan bahasa yang santun dan ringkas.
Nilai = 1	Nilai = 2	Nilai = 3	Nilai = 4
(Nama peserta didik)	(Nama peserta didik)	(Nama peserta didik)	(Nama peserta didik)

Penilaian Memberikan Saran kepada Pengguna Media Sosial

Dalam memilih penanggap, peserta didik mengikuti pilihan teman dan tidak mampu menjelaskan alasan memilihnya	Peserta didik memilih seorang penanggap, tetapi tidak mengelaborasi alasan memilihnya.	Peserta didik menjelaskan pendapatnya dengan meyakinkan, tetapi tidak menunjukkan sikap menghargai pendapat teman diskusi yang berbeda.	Peserta didik menjelaskan pendapatnya kepada teman diskusinya dengan baik dan merujuk kepada latar belakang dan isi tanggapan penanggap.
Nilai = 1	Nilai = 2	Nilai = 3	Nilai = 4
(Nama peserta didik)	(Nama peserta didik)	(Nama peserta didik)	(Nama peserta didik)

Rubrik Penilaian Kegiatan Menulis Surat Pribadi

Skor	Deskripsi
4	Memiliki pembuka dan penutup surat yang disampaikan dengan dengan bahasa yang santun sesuai dengan usia penerima surat. Isi surat disampaikan dengan struktur kalimat yang baik dengan penggunaan bahasa yang baku dan santun. Nyaris tidak terdapat kesalahan ejaan dan tanda baca.
3	Memiliki pembuka dan penutup surat, tetapi memiliki pilihan kata yang kurang sesuai dengan usia penerima surat. Isi surat memiliki struktur kalimat yang baik dengan penggunaan bahasa yang baku dan santun. Terdapat kesalahan ejaan dan tanda baca, tetapi tidak mengganggu pemahaman pembaca.
2	Pembuka, isi, dan penutup surat tercampur dan sulit diidentifikasi. Terdapat kesalahan struktur kalimat dan penggunaan bahasa yang tidak baku dan santun. Terdapat kesalahan ejaan dan tanda baca sehingga membingungkan pembaca
1	Surat sangat singkat dan tidak memiliki struktur pembuka, isi, dan penutup yang dapat diidentifikasi. Terdapat kesalahan struktur kalimat dan penggunaan bahasa yang tidak baku dan santun. Terdapat banyak kesalahan ejaan dan tanda baca sehingga membingungkan pembaca.

Refleksi Guru:

- Apakah kegiatan belajar berhasil?
- Berapa persen peserta didik mencapai tujuan?
- Apa yang menurut Anda berhasil?
- Kesulitan apa yang dialami guru dan peserta didik?
- Apa langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses belajar?
- Apakah seluruh peserta didik mengikuti pelajaran dengan baik?

Refleksi Peserta Didik:

- Bagian mana yang menurutmu paling sulit dari pelajaran ini?
- Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?
- Kepada siapa kamu akan meminta bantuan untuk memahami pelajaran ini?
- Jika kamu diminta untuk memberikan bintang 1 sampai 5, berapa bintang akan kamu berikan
- pada usaha yang telah kamu lakukan?
- Bagian mana dari pembelajaran ini yang menurut kamu menyenangkan?

Daftar Pustaka:

Buku Guru Dan Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas VII SMP Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Badan Penelitian Dan Pengembangan Dan Perbukuan Pusat Kurikulum Dan Perbukuan

Lembar Kerja :

1. Apa yang dimaksud dengan bentuk baku dan tidak baku?

Penjelasan

.....
.....
.....

2. Menulis surat Resmi

.....

.....

.....

3. Menulis surat Pribadi

.....

.....

.....

Bahan Bacaan Peserta Didik :

Mengenal Kata Baku dan Tidak Baku



Membaca

Norma kesantunan lain dalam berkomunikasi adalah penggunaan kosakata yang tepat. Kak Doni dan Hani tentu dapat menggunakan kata tidak baku seperti *buruan* dan *beneran*. Namun, kalian sebaiknya tidak menggunakannya saat berkomunikasi dengan guru atau orang lain yang lebih senior.

Bahasa Indonesia yang kita gunakan sebagai sarana berkomunikasi dan berpikir memiliki ragam fungsi, kedudukan, dan lingkungan penggunaannya. Jika kita lihat dari segi kesatuan dasarnya, bahasa Indonesia terdiri atas ragam lisan yaitu bunyi bahasa seperti tekanan dan intonasi dan ragam tulis yaitu huruf, tanda baca, dan lambang-lambang lainnya. Baik ragam lisan maupun tulisan memiliki bentuk baku dan tidak baku.

Bentuk baku adalah ragam bahasa Indonesia yang dipakai untuk mendukung fungsi-fungsi tertentu yaitu fungsi pemersatu, fungsi penanda kepribadian, fungsi penambah wibawa, dan fungsi sebagai kerangka acuan. Bentuk baku dalam pemakaiannya ditandai dengan penggunaan pilihan kata yang cermat, tepat, efisien, serta sesuai dengan kaidah-kaidah yang berlaku dalam bidang tata bahasa, peristilahan, dan ejaan. Sebagai sarana komunikasi, bentuk baku ini digunakan dalam komunikasi resmi, salah satunya surat-menyurat resmi.

Untuk membedakan pemakaian bahasa Indonesia baku dan tidak baku, perhatikanlah contoh dalam tabel di bawah ini.

Tabel 6.5 Kata Baku dan Tidak Baku

Kata Baku	Kata Tidak Baku
Tidak	<i>Enggak, nggak</i>
Dibuat	<i>Dibikin</i>
Mengubah	<i>Merubah</i>
Belum	<i>Belom</i>
Segera	<i>Buruan</i>
Apa betul?	<i>Beneran?</i>
Sudah	<i>Udah</i>
Dimasukkan	<i>Dimasukin</i>
Dikerjakan	<i>Dikerjain</i>
Dikurangi	<i>Dikurangin</i>
Maaf	<i>Sorry</i>
Yang	<i>yg</i>
Di	<i>d</i>
Kesal	<i>kzl</i>

From [Tira.Mabelovers](#) to [Everyone](#) :

Okt 10, 2020 at 02:32 pm

Aku mau tanya, kucingku Mabel mengeong terus dan nafsu makannya berkurang. Usianya sekarang hampir 8 tahun. Aku jadi *nggak ngebolehin* dia keluar rumah. *Gimana* caranya supaya dia mau makan, ya? *Please*, bantu jawab.

From [Mama3Kucing](#) to [Everyone](#) :

Okt 10, 2020 at 02:34 pm

Biasa dikasih makan apa? Kalau biasa makanan kering, sudah coba makanan lembek? Makanan kucing basah atau rebusan ayam.

From [Kuro_Abe](#) to [Everyone](#) :

Okt 10, 2020 at 02:45 pm

Kucing biasanya suka bosan, *sih*. Coba aja dikasih susu dulu. Besok-besok juga nanti dia mau makan lagi.

From [Pecinta Kucing](#) to [Everyone](#) :

Okt 10, 2020 at 02:50 pm

Kucingnya stress kali ngga boleh main keluar. Kucing juga bisa stress, loh. Waktu si Rilo, kucing peliharaanku stress karena kutinggal ke sekolah terus, dia juga nggak mau makan. *Ngga papa* sesekali ajak dia main keluar, dia juga perlu interaksi sama kucing-kucing lain.

From [drh Puspa Restiningtyas](#) to [Everyone](#) :

Okt 10, 2020 at 03:05 pm

Halo, Tira. Mabel yang berumur 8 tahun termasuk kucing berumur atau kucing usia tua (berusia lebih dari 7 tahun). Kalau dalam usia manusia, Mabel sudah berusia sekitar 50 tahunan. Pada usia ini memang akan lebih banyak masalah yang muncul terutama masalah kesehatan. Umumnya, fungsi penciuman dan perasa pada kucing usia tua akan mengalami penurunan. Oleh karena itu, terkadang kucing mengalami penurunan nafsu makan sehingga perlu diberikan makanan dengan aroma menyengat, seperti tuna, kaldu ayam tanpa garam, serta makanan yang dihangatkan sehingga uapnya akan menimbulkan aroma yang menyebabkan meningkatkan nafsu makan. Kalau badan Mabel termasuk kurus, Tira dapat memberi makan dalam porsi sedikit tapi lebih sering agar dia mau makan.

Memiliki kucing tua memang membutuhkan perhatian lebih, namun Tira harus bangga dan bahagia sebagai pemilik karena memiliki kucing berumur panjang. Hal ini menandakan Tira termasuk pemilik yang bertanggung jawab. Selamat! Semoga Mabel segera mau makan kembali.

From [HitamManis](#) to [Everyone](#) :

Okt 10, 2020 at 03:37 pm

Kucingnya *kutuan, nggak?* Banyak kutu juga *bikin* nafsu makan berkurang.

From [ThePersia](#) to [Everyone](#) :

Okt 10, 2020 at 03:58 pm

Bawa ke dokter *aja biar* dicek langsung dan dapet hasilnya.



SITUS MASALAH

Senin, 12 Oktober 2020

Apa yang Harus Kulakukan?

Ini awal minggu dan aku sudah panik. Aku baru dua bulan menjadi siswa SMP dan aku belum bisa beradaptasi dengan baik. Oh, bukan dalam arti aku enggak memiliki teman. Aku punya beberapa teman kok, dan mereka keren. Hanya saja, aku *enggak* bisa mengikuti pelajarannya dengan baik. Aku terus melupakan pelajaran hafalan, *enggak* mengerti rumus hitungan, bahkan aku merasa *enggak* mampu mengikuti pelajaran dalam olahraga dan seni tari. Aku terus menabrak dan membuat beberapa teman kesal. Aku merasa laju pelajaranku seperti siput.

Oke, ini masalahnya. Dalam peringatan hari ulang tahun sekolah akhir bulan nanti, setiap kelas harus membuat sebuah pertunjukan, ya, kan? Tebak, aku ditunjuk sebagai salah satu penampil dalam kelompok kecil karena aku terlalu gugup untuk mewakili kelas dalam rapat sekolah, membuat perencanaan kegiatan, atau bahkan mendekorasi! Kiamat! Sejauh ini, kelompokku memutuskan untuk menampilkan drama dan menyanyi. Setiap anggota kelompok harus memilih apakah mereka akan bergabung dalam drama atau menyanyi. Akupun harus memilih. Kiamat kuadrat! Aku payah dalam menghafal dan suaraku selalu fals saat menyanyi. Penampilan apa yang harus kupilih nanti? Aku sungguh *enggak* mau mempermalukan diriku di atas panggung!

Lalu, salah satu sahabatku di kelas, Robin, bilang bahwa di SMP Citra Gemilang, ada Situs Masalah; kau bisa mengetikkan masalahmu – apa saja – di situs tersebut dengan nama samaran dan mendapatkan tanggapan dari siapa pun di sekolah. Awalnya aku ragu, rasanya konyol berkeluh kesah melalui situs. Tapi Robin meyakinkanku bahwa salah satu aturan menjawab di Situs Masalah adalah kamu harus memberi tanggapan yang positif dan membangun, tidak boleh menjelekkkan dan mengejek.

Yah jadi, di sinilah aku berada, mengetikkan masalahku. Kuharap, kalian bisa membantuku karena sungguh, saat ini, rasanya aku butuh banyak ide dan saran agar *enggak* tampil memalukan di depan seluruh sekolah!

lipis aish: tanpanama_KTB pada 14.08

13 Komentar

JasWajan :

12 Oktober 2020 pada 14.07

Aku juga beraci tampil di panggung sekolah. Tapi yah, itu salah satu hal yang harus dihadapi di SMP.

AnWAnyan :

12 Oktober 2020 pada 14.08

Aku juga. Tapi menyenangkan juga menonton penampilan orang lain setelah kita tampil. Kau pasti bisa!

GadisBekas :

12 Oktober 2020 pada 14.17

Aku pernah berada di tempatmu. Panggung sekolah nggak semengerikan itu, kok. Percaya deh. Saranku, setelah menjadi dirimu apa adanya biasanya itu yang orang-orang sukai (dan kakak).

EhsanKwadrat :

12 Oktober 2020 pada 14.18

Panggung sekolah merupakan tradisi sekolah sejak 20 tahun yang lalu dan tidak pernah ada yang mati karena tampil di atasnya. Tidak semengerikan itu, kok. Lagipula, kau hanya akan tampil selama 30 menit, berkelompok pula. Majulah, pantang menyerah!

AbangSantia :

12 Oktober 2020 pada 14.21

Buat penampilan lucu, orang-orang selalu suka tertawa meski terkadang kau harus terlihat bodoh.

MaidiAuliana :

12 Oktober 2020 pada 14.25

Penampilannya berkelompok, kok. Beri tahu teman sekelompok tentang kekhawatiran dan kemampuanmu, mereka bakal mengerti. Kau nggak bakal tampil sendiri.

AnaMantia :

12 Oktober 2020 pada 14.48

Kau masih punya 25 hari waktu berlatih sebelum akhir bulan, berlatihlah terus. Drama atau menyanyi, kau pasti bisa!

JaganTair :

12 Oktober 2020 pada 14.52

Hal apa yang paling kau sukai? Drama atau menyanyi? Tampilkan hal tersebut. Kalau kau menyukainya, orang lain pun akan menyukainya.

AyanAjah :

12 Oktober 2020 pada 15.00

Aku setuju. Aku pernah menampilkan pantomim, hal yang paling susah. Meski aku tahu kebanyakan siswa tidak mengerti maksud pantomimnya, mereka tetap tertawa dan bertepuk tangan keras. Mungkin karena pantomim itu terlihat lucu dan unik.

Amasamaru001 :

12 Oktober 2020 pada 15.00

Apa pun yang dipulaskan kelompokmu, walloh. Kau bisa terus berlatih dan berlatih.

ArwaDara :

12 Oktober 2020 pada 15.00

Panggung sekolah itu menyenangkan. Kesalahan naskah atau bahkan nada suara justru jadi hal yang menggelikan. Teranglah. Kau justru akan menghibur penonton!

KedokKaria :

12 Oktober 2020 pada 15.10

Selalu menyenangkan mendengarkan lagu yang dinyanyikan harmonis ketulusan berubah menjadi sedikit tals. Teranglah, kawan, panggung sekolah itu menyenangkan!

Gadis Ajah :

12 Oktober 2020 pada 15.11

Ya, apa pun tidak masalah. Kelasapun kau melupakan naskah dramanya, paling-paling penonton akan tertawa. Kau bisa berimprovisasi menjadi tokoh yang terkena amnesia. Semangat!

Ruang Bincang Tim Duta Adiwiyata

Tim Duta Adiwiyata SMP Negeri 13 mendiskusikan cara untuk meningkatkan kebersihan kawasan jajanan kaki lima di depan sekolah di ruang bincang media sosial mereka. Ikuti perbincangan mereka dengan Pak Surya, guru pembimbing mereka.



**ORGANISASI SISWA INTRA SEKOLAH
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA PUTRA BANGSA**
Jalan Kencana Puri 90, Bandung. Telepon (022) 425313189

Bandung, _____

Nomor : 201/OSIS/___/___/___
Hal : _____
Lampiran : _____

Yth. _____

Dengan ini, kami _____ bahwa pengurus OSIS SMP Putra Bangsa bermaksud mengadakan studi banding ke SMP Negeri 13 Surabaya. Kegiatan ini akan kami laksanakan pada

Hari, tanggal : _____

Waktu : _____

Jumlah peserta: _____

Sehubungan dengan kegiatan tersebut, kami berharap Bapak/Ibu Kepala Sekolah _____. Agar kegiatan dapat berjalan sesuai dengan yang kami rencanakan, kami _____

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Hormat kami,
Ketua OSIS SMP
Putra Bangsa

ttd
Agus Supomo

ttd
Gilang Perdana

Bahan Bacaan Guru :

Buku panduan Guru Bahasa Indonesia kelas VII SMP Penulis: Sofie Dewayani, Rakhma Subarna, C. Erni Setyowati

Penerbit : Pusat Kurikulum dan Perbukuan

Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Jalan Gunung Sahari Raya No. 4 Jakarta Pusat

Mengetahui,
Kepala SMP IA Bagik Nyaka



AHMAD YANI, S.Pd.
NIP.19740924 199903 1 002

Bagik Nyaka, Juli 2023

Guru Mata Pelajaran

YAYAN PUTRA, S.Pd.
NUPTK. 5548764665130113